

Budi Pekerti yaitu Bapak Djaenal untuk melakukan pembiasaan shalat fardlu. Beliau menjadwalkan 1 (satu) jam pelajaran setiap minggu khusus digunakan untuk melakukan pembiasaan shalat fardlu. Dari situlah kegiatan pembiasaan shalat fardlu di SMP Praja Mukti Surabaya lebih tersistematis dikarenakan terdapat jadwal yang tetap untuk melakukannya.

Selain itu, dalam implementasi Kurikulum 2013 semua kegiatan yang dilakukan peserta didik harus ada penilaian dari pendidik. Untuk kegiatan pembiasaan shalat fardlu, pendidik menggunakan absensi khusus. Setiap kali melakukan pembiasaan shalat fardlu pendidik mengamati satu per satu peserta didiknya. Bahkan untuk peserta didik yang telat melaksanakan shalat pun ada absensi tersendiri.

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu gambaran bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik sudah berjalan dengan maksimal dan sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya, dilanjutkan dengan pemaparan data dan analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Praja Mukti Surabaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada proses pembelajaran yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara maksimal. Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 sedikit banyak telah memberikan bekal kepada peserta didik untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks. Untuk menghadapi tantangan tersebut, kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Apa lagi apabila dilihat segi sosiologis, SMP Praja Mukti berada di kawasan perkotaan dengan tantangan zaman yang beragam. Kompetensi yang diperlukan di masa depan sesuai dengan perkembangan global antara lain: kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan hidup dalam masyarakat yang menggelobal, serta memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Pembiasaan shalat fardlu peserta didik kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya dilakukan secara bergilir sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tiap-tiap kelas. Pembiasaan shalat fardlu tersebut sangat berpengaruh terhadap pembiasaan shalat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dengan banyaknya peserta didik yang melakukan shalat meskipun tidak dijadwalkan pelaksanaan pembiasaan shalat.

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya ini sudah berjalan sangat baik sekali. Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya, para peserta didik sudah dibiasakan untuk melakukan pembiasaan shalat meskipun belum adanya implementasi Kurikulum 2013 ini. Meskipun baru kelas VII dan tahun pelajaran ini implementasi Kurikulum 2013 di sekolah, tetapi para pendidik dan peserta didik mampu dengan cepat mengimplementasikan khususnya dalam pembiasaan shalat fardlu tersebut. Hal ini dikarenakan para pendidik sudah terbiasa membiasakan peserta didiknya untuk melakukan pembiasaan shalat serta para peserta didik kelas VII cepat mengikuti dengan melihat kakak-kakak kelasnya yang lebih dulu melakukan pembiasaan tersebut.

B. Saran

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembiasaan shalat fardlu perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, karena dengan pembiasaan shalat fardlu di sekolah, diharapkan di rumah peserta didik juga selalu melakukan shalat fardlu.

2. Selain pembiasaan shalat fardlu, perlu juga diterapkan beberapa pembiasaan keagamaan yang lain guna meningkatkan iman serta perilaku keagamaan peserta didik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi mencapai tujuan yakni melahirkan generasi yang beriman, bertaqwa,serta berbudi pekerti luhur.
4. Bagi kalangan akademis khususnya pendidik, supaya tetap terus mengembangkan diri dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi dan berkarakter.
5. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan pembiasaan shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari.